

## RINGKASAN EKSEKUTIF

### BIMAYA KRIDANTO. PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI MENGGUNAKAN BASIS AKTIVITAS PADA PT. ANITA VIRA ANDIKA (Dibawah Bimbingan Djoni Tanopruwito dan Harianto)

---

Dengan semakin pesatnya perkembangan sektor transportasi dan telekomunikasi, semakin banyak barang-barang luar negeri yang masuk ke pasar Indonesia, demikian pula barang-barang Indonesia dengan cepat memasuki pasaran luar negeri. Perkembangan ini mendorong perusahaan-perusahaan di Indonesia masuk ke dalam persaingan dengan perusahaan asing, yang telah lebih lama dan berpengalaman dalam dunia bisnis.

Pengendalian biaya adalah salah satu factor penting dalam menghadapi persaingan. Dengan mengendalikan biaya-biaya yang dapat dikendalikan (*controllable cost*) dengan serendah mungkin, diharapkan harga pokok produksi dapat ditekan serendah mungkin, sehingga harga jualnya akan dapat bersaing dengan perusahaan-perusahaan lain yang telah melakukan efisiensi biaya.

PT. Anita Vira Andika adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang industri furniture berbahan baku utama rotan yang keseluruhan hasil produksi untuk tujuan ekspor berdasarkan pesanan. Penetapan harga pokok produksi selama ini berdasarkan metode *full costing*, dengan pertimbangan lebih mudah menghitung harga pokok produksi per unit, sehingga penetapan harga jual akan lebih mudah ditentukan dengan menambah harga produksi per unit dengan margin yang diinginkan. Metode penetapan harga pokok produksi yang selama ini digunakan perusahaan diperkirakan masih belum dapat mencegah kesalahan alokasi



Hak Cipta dilindungi Undang-Undang



Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis  
Institut Pertanian Bogor

MB-IPB

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



biaya overhead, karena harga pokok dihitung atas dasar satu pemacu biaya, yaitu jam mesin.

Penetapan harga pokok produksi dengan sistem biaya berbasis aktivitas akan dapat mencegah kesalahan alokasi biaya overhead dari produk yang seharusnya menerima namun dibebankan kepada produk lain. Selain itu, dalam hal pengelolaan persediaan akan tepat waktu, sehingga persediaan bahan baku dan bahan penolong dapat dilakukan seminim mungkin tanpa mengganggu kelancaran proses produksi.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi perhitungan harga pokok yang selama ini diterapkan oleh perusahaan, dan melakukan analisa perhitungan harga pokok berbasis aktivitas, sekaligus membandingkan harga pokok produksi berbasis aktivitas tersebut dengan harga pokok produksi yang selama ini digunakan perusahaan. Selanjutnya, implikasi atas perbedaan nilai harga pokok tersebut akan direkomendasikan kepada manajemen untuk dapat diindaklanjuti.

Metode penelitian bersifat deskriptif, dan merupakan studi kasus di PT. Anita Vira Andika yang mempunyai kantor pusat di Sidoarjo, yang sekaligus sebagai tempat produksi. Penelitian dilakukan selama tiga bulan, terhitung sejak bulan Maret sampai dengan Mei 2001. Dalam penelitian tersebut diperlukan data realisasi biaya bahan baku utama dan bahan baku penolong, biaya tenaga kerja langsung, serta biaya overhead selama bulan Maret sampai dengan Mei 2001.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa dalam perhitungan alokasi biaya overhead yang dilakukan selama ini oleh perusahaan, hanya menggunakan satu pemacu biaya, yaitu jam mesin. Sedangkan berdasarkan hasil penelitian harga pokok produksi berbasis aktivitas, diketahui terdapat lima pemacu biaya, yaitu jam mesin, kilowatt-hour, kilogram gas, jam kerja karyawan dan luas pemakaian bangunan produksi. Selanjutnya, dari hasil perbandingan harga pokok produksi yang

Hak cipta dilindungi Undang-Undang



Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis  
Institut Pertanian Bogor

MB-IPB

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



selama ini digunakan oleh perusahaan dengan harga pokok produksi berbasis aktivitas terdapat tujuh produk yang penetapan harga pokok dinilai terlalu rendah, dan empat produk yang penetapan harga pokok dinilai terlampaui tinggi. Masing-masing produk yang dinilai terlalu rendah adalah Barstool with backrest (lebih rendah 37,36%), Barstool without backrest (lebih rendah 40,87%), BI Plastic Chair (lebih rendah 2,14%), GI-30 2 seater bench (lebih rendah 39,44%), Side chair (lebih rendah 32,89%), Arm chair (lebih rendah 30,96%) dan Storage shelf with drawer (lebih rendah 22,58%). Sedangkan yang dinilai terlalu tinggi adalah Croix arm chair (lebih tinggi 17,33%), Croix base (6,36%), Shangrila arm chair (lebih tinggi 21,63%) dan Shangrila base (lebih tinggi 26,91%).

Berdasarkan perbandingan laba kotor antara penetapan harga pokok metode perusahaan dengan metode berbasis aktivitas, terdapat tujuh produk yang mengalami kerugian, yaitu Barstool with backrest (rugi Rp.59.063,14), Barstool without backrest (rugi Rp.33.032,58), GI-35 Plastic Chair (rugi Rp.21.029,56), GI-30 2 seater bench (rugi Rp.2.651.450,47), Side chair (rugi Rp.27.834,63), Arm chair (rugi Rp.14.511,52), dan Storage shelf with drawer (rugi Rp.22.764,14).

Manfaat lain dengan mengimplementasikan perhitungan harga pokok berbasis aktivitas adalah dapat diketahuinya tingkat efisiensi biaya masing-masing produk. Kemudian dapat diketahuinya aktivitas-aktivitas mana yang mengkonsumsi sumber daya yang besar sehingga menambah besar biaya overhead.

Dengan memperhatikan kelebihan-kelebihan penetapan harga pokok dengan metode berbasis aktivitas, maka disarankan agar perusahaan mengimplementasikan metode ini. Dan dalam mengimplementasikan perhitungan harga pokok produksi dengan metode biaya berbasis dibutuhkan suatu komitmen yang kuat dari seluruh jajaran pegawai, dan sumber daya yang cukup serta pengoperasiannya menggunakan sistem komputer.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik IPB



Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis  
Institut Teknologi Sepuluh Nopember

MB-IPB